

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Tujuan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam populasi. Pendekatan *ex post facto* merupakan pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono 2005:7). Sedangkan pendekatan survey menurut Nazir (2003:56) yaitu penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial aktual, akuntansi atau publik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010 kelas X semester ganjil yang berjumlah 295 orang.

Tabel 2. Daftar populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Kelas X.1	39 siswa
2	Kelas X.2	39 siswa
3	Kelas X.3	38 siswa
4	Kelas X.4	39 siswa
5	Kelas X.5	38 siswa
6	Kelas X.6	39 siswa
7	Kelas X.7	32 siswa
8	Kelas X.8	31 siswa
	Jumlah	295 siswa

Sumber : SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung

berdasarkan rumus T.Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

(Sugiyono, 2005:65).

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah:

$$n = \frac{295}{295(0,05)^2 + 1} = 169,54 \text{ dibulatkan menjadi } 170 \text{ orang siswa.}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini

dibulatkan menjadi 170 orang. Selanjutnya karena populasi terdiri dari

delapan kelas, maka untuk pengambilan sampel dari masing-masing kelas secara *proporsional random sampling* ditentukan dengan memakai rumusan alokasi proporsional Sugiyono dalam Riduwan (2006:66), sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana:  $n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3. Daftar Perhitungan jumlah sampel

Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Persentase
X1	$\frac{170}{295} \times 39 = 22,47$	22	12,94 %
X2	$\frac{170}{295} \times 39 = 22,47$	22	12,94 %
X3	$\frac{170}{295} \times 38 = 21,89$	22	12,94 %
X4	$\frac{170}{295} \times 39 = 22,47$	22	12,94 %
X5	$\frac{170}{295} \times 38 = 21,89$	22	12,94 %
X6	$\frac{170}{295} \times 39 = 22,47$	22	12,94 %
X7	$\frac{170}{295} \times 32 = 18,44$	19	11,18 %
X8	$\frac{170}{295} \times 31 = 17,86$	19	11,18 %
Total		170	100 %

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *simple random sampling*.

Jika sebuah sampel yang besarnya  $n$  ditarik dari sebuah populasi finit/terbatas yang besarnya  $N$ , sedemikian rupa sehingga tiap unit dalam sampel

mempunyai peluang yang sama untuk dipilih, maka prosedur sampling dinamakan sampel random sederhana (*simple random sampling*) (Nazir, 2003:279).

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

#### **2. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ),
2. Ketersediaan Fasilitas Belajar Dirumah ( $X_2$ ).

### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini meliputi Variabel, konsep variabel, indikator, sub variabel dan skala.



	dengan efektif dan efisien	Perlengkapan Belajar	Meja belajar cukup luas dengan kursi yang nyaman.  Adanya alat tulis seperti pena, pensil, buku tulis, meja, kursi, dan rak buku.	
		Keadaan Ruang	Sirkulasi belajar yang baik  Suasana belajar yang mendukung  Tempat belajar yang bersih dan nyaman	
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha kegiatan belajar dan perwujudan prestasinya dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setiap mengikuti tes	Nilai MID Semester yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010	Besarnya nilai MID semester mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010	Interval

### E. Pengukuran Variabel

Dalam variabel penelitian diperlukan kesesuaian antara alat ukur dengan apa yang diukur serta diperlukan kecermatan dan kestabilan alat ukur, sehingga benar-benar reliabel dan valid.

Sehubungan dengan data dalam instrumen penelitian ini masih berbentuk ordinal, maka digunakan Metode Of Successive Interval (MSI) yaitu suatu

metode yang digunakan untuk menaikkan atau mengubah tingkat pengukuran dari data ordinal menjadi data interval, dengan langkah-langkah :

1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban),
2. Berdasarkan frekuensi setiap kategori dihitung proporsinya,
3. Dari proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori,
4. Tentukan pula nilai batas Z untuk setiap kategori,
5. Masukkan nilai Z ke dalam rumus distribusi normal baku dengan rumus:

$$f(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp^{-\frac{z^2}{2}}$$

6. Hitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori melalui persamaan berikut:

$$Scale = \frac{Z \text{ batas bawah} - Z \text{ batas atas}}{\text{batas atas kumulatif} - \text{batas bawah kumulatif}}$$

7. Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$Score = scaleValue + |scaleValue_{min}| + 1$$

(Hays, W, L, 1976)

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang diberikan langsung kepada responden, menggunakan daftar-daftar

pertanyaan yang diarahkan dalam menentukan alternatif jawaban yang harus dipilih responden.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat skunder atau data yang sudah tersedia mengenai jumlah siswa kelas X, sejarah berdirinya sekolah, dan keadaan guru serta siswa.

## **3. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini dilakukan ketika peneliti mengadakan penelitian pendahuluan dan mengambil data siswa yang akan dijadikan populasi dan sampel penelitian.

## **G. Uji Persyaratan Angket**

Sebelum angket disebarakan kepada responden penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sudarmanto (2005: 77-78), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen (angket) akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.



Dalam penelitian ini, validitas angket dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil perhitungan tersebut nantinya dapat diketahui apakah angket sudah memenuhi kriteria valid/ tidak valid.

Menurut Sudarmanto (2005: 79) kriteria yang dapat digunakan suatu instrument/angket untuk dinyatakan valid antara lain:

- 1) Harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan harga koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang telah dipilih.
- 2) Suatu instrument dinyatakan valid jika harga koefisien  $r_{hitung} > 0,300$ .

## **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sudarmanto (2005: 89-90), reliabilitas instrumen menggambarkan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan mempunyai reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil (ajeg) sehingga dapat diandalkan dan digunakan untuk meramalkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas angket dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Angket dikatakan memenuhi kriteria realibel apabila nilai alpha dari hasil perhitungan  $>$  nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = n - 2$  dengan taraf kepercayaan 95%.

## H. Uji Persyaratan Linier Ganda

Menurut Sudarmanto (2005: 124), untuk menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linier ganda dapat digunakan. Beberapa persyaratan yang perlu diujikan sebelumnya sebagai berikut.

### 1. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

#### a) Uji Normalitas

Menurut Sudarmanto (2005: 104-123), untuk menggunakan alat analisis parametrik diperlukan dua persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji normalitas distribusi populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji K-S

(Kolmogorov – Smirnov), di mana  $H_0$  diterima apabila nilai *Assymp. Sig (2-tailed)* > nilai alpha yang digunakan yaitu 5%.

#### b) Uji Homogenitas

Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 114) uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervarians homogen ataukah tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi penelitian diperlukan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Data populasi bervarians homogen

$H_a$  : Data populasi tidak bervarians homogen

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Statistic*, dengan ketentuan terima  $H_0$  jika nilai  $Sig > \alpha$  (0.05) dan sebaliknya.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Regresi Ganda

### a) Uji Linieritas Garis Regresi

Menurut Sudarmanto (2005: 124), uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi dinyatakan sebagai berikut.

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear

$H_a$  : Model regresi berbentuk non-linear

Selanjutnya menurut Sudarmanto (2005: 135), kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  yang dipilih oleh peneliti. Simpulan yang harus diambil yaitu  $H_0$  akan diterima jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity*  $> \alpha$  yang ditetapkan dan sebaliknya.

### b) Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Hipotesis yang

digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

Ha : Terdapat hubungan antar variabel independen

Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 140) ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson dengan kriteria apabila koefisien signifikansi  $>$  alpha maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen, dengan demikian Ho diterima dan sebaliknya.

### c) Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

Ha : Terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan

Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin- Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi yang berarti Ho diterima dan sebaliknya.

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Adapun hipotesis yang akan diuji dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Ha : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman. Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 156) kriteria yang digunakan yaitu apabila koefisien signifikansi  $>$  alpha yang telah ditetapkan, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima Ho dan sebaliknya.

### I. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus korelasi Product Moment dan untuk mengukur besarnya pengaruh digunakan analisis regresi sedangkan untuk perhitungannya sendiri menggunakan bantuan program SPSS.

#### 1. Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X1, X2 dengan Y menggunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

n = Jumlah sampel

(Arikunto, 2007: 72)

Dengan kriteria korelasi (r) sebagai berikut:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,6 sampai dengan 0,779 = tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,599 = cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,399 = rendah

Antara 0,80 sampai dengan 1,00 = sangat rendah

(Riduwan 2006:110)

## 2. Regresi Linier sederhana.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan analisis regresi

linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut.

$$= a + bX$$

Koefisien regresi (a) dan (b) dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

= subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

(Riduwan, 2006: 145-146)

### 3. Regresi Linier Ganda

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan model Regresi Linier

Berganda, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

= subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Konstanta (koefisien a)

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien arah regresi

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub> = Variabel bebas

(Riduwan, 2006: 152)